



PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK USIA DINI DI RABAROKAH KECAMATAN HUTA BAYU RAJA KABUPATEN SIMALUNGUN

Dinda Anisyah Irama Sirait¹, Suasana Nikmat Ginting², Anggreni³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

anisyaairamadinda@gmail.com¹, pasukanbersama@yahoo.co.id², anggreni.chaniago@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini sebagai dasar berinteraksi, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Di RA Barokah Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun, ditemukan bahwa kemampuan berbahasa anak masih perlu dioptimalkan karena stimulasi yang diberikan sebelumnya kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Barokah, perkembangan bahasa anak setelah penerapan metode tersebut, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas kelompok B, dan anak-anak usia 4-6 tahun di RA Barokah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bernyanyi secara efektif dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Peningkatan ini terlihat dari antusiasme anak dalam meniru dan memperkaya kosakata baru, melafalkan kalimat dengan artikulasi yang lebih jelas, melatih kemampuan menyimak, serta menumbuhkan keberanian dan kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi secara verbal.

Kata Kunci: *Metode Bernyanyi, Kemampuan Berbahasa, Anak Usia Dini, RA Barokah.*

Abstract

This research is motivated by the crucial importance of developing language skills in early childhood as a foundation for interaction, communication, and self-expression. At RA Barokah, Huta Bayu Raja District, Simalungun Regency, it was found that children's language skills still needed to be optimized due to a lack of variation in the stimulation previously provided. This study aims to thoroughly describe the implementation of the singing method in improving early childhood language skills at RA Barokah, children's language development following the method's application, and to identify supporting and inhibiting factors in its implementation process. The research method used is a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were the school principal, group B classroom teachers, and children aged 4-6 years at RA Barokah. Data collection techniques utilized participant observation, structured interviews, and documentation methods. Data analysis was conducted interactively through data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Data trustworthiness was ensured using source, technique, and time triangulation. The results showed that the application of the singing method could effectively improve early childhood language skills.

Keywords: *Singing Method, Language Skills, Early Childhood, RA Barokah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan yang berkualitas, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya, meningkatkan kapasitas intelektual, dan berkontribusi terhadap kemajuan sosial-ekonomi (Utami & Wijayanti, 2018). Di Indonesia, pendidikan diatur secara tegas dalam Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) Pasal 31 Ayat (1) yang menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Selanjutnya, dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Rahmani, 2022).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/RA) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pada fase usia dini (golden age), perkembangan otak anak berlangsung sangat pesat di mana anak sangat peka terhadap stimulasi lingkungan sekitarnya. Salah satu aspek perkembangan mendasar yang memegang peranan krusial bagi kehidupan anak kelak adalah aspek perkembangan bahasa (Suyanto, 2009).

Perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah fondasi penting bagi kemampuan komunikasi mereka yang akan mempengaruhi aspek sosial, kognitif, dan emosional sepanjang hidup. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalamannya ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, berpikir, dan membangun interaksi sosial dengan orang lain (Sofia Zahra & Sit, 2024). Apabila anak mengalami keterlambatan atau hambatan dalam pengembangan bahasa, hal ini dapat berdampak negatif terhadap perkembangan sosial, emosional, serta kepercayaan diri anak (Pebriana, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan observasi awal yang dilakukan peneliti di Raudhatul Athfal (RA) Barokah Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun, ditemukan fenomena bahwa kemampuan berbahasa anak kelompok B masih perlu ditingkatkan secara optimal. Sebagian anak masih terlihat pasif, malu untuk mengemukakan pendapat, artikulasi pengucapan kata yang belum jelas, serta perbendaharaan kosakata yang relatif terbatas. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran bahasa yang selama ini cenderung menggunakan metode konvensional berbasis penugasan atau lembar kerja, sehingga kurang memberikan pengalaman langsung yang menyenangkan dan partisipatif bagi anak.

Salah satu metode yang sangat efektif, alamiah, dan digemari oleh anak usia dini dalam merangsang kemampuan berbahasa adalah metode bernyanyi (Amalia & Hasana, 2018). Bernyanyi merupakan aktivitas musikal yang pengekspresianannya bersifat pribadi dan natural melalui perpaduan nada dan kata-kata. Lagu-lagu anak dengan lirik yang komunikatif, repetitif, dan melodi yang ceria dapat memperkaya perbendaharaan kosakata, memperkuat daya ingat, melatih artikulasi, serta menumbuhkan keberanian berbicara dalam suasana yang bebas dari tekanan (Nusir & Zulfa, 2022; Samsuri, 2018).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Barokah Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun. Adapun fokus dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan bahasa anak usia dini di RA Barokah?, (2) Bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini di RA Barokah?, dan (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam

implementasi metode bernyanyi di RA Barokah Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, mengeksplorasi, dan mendeskripsikan secara holistik dan mendalam mengenai fenomena penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di lokasi penelitian sesuai dengan kondisi alamiahnya (*naturalistic inquiry*) (Moleong, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di RA Barokah yang beralamat di Huta II Jawa Baru, Kecamatan Huta Bayu Raja, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan secara intensif mulai bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Mei 2026. Subjek dan informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive, yang meliputi Kepala RA Barokah (Ibu Heliawati, S.Pd.I), Guru Kelas Kelompok B (Ibu Dona Febrian, S.Pd dan Ibu Sri Syahfitri, S.Pd.AUD), serta anak didik kelompok B yang berjumlah 30 anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga instrumen utama kualitatif (Sugiyono, 2018), yaitu:

1. **Observasi Partisipan:** Peneliti melakukan pengamatan langsung secara sistematis terhadap proses kegiatan pembelajaran bernyanyi, interaksi antara guru dan anak, respon bahasa anak, serta artikulasi dan kosakata anak selama pembelajaran di kelas.
2. **Wawancara Terstruktur:** Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan Kepala RA dan Guru Kelas untuk menggali informasi komprehensif mengenai perencanaan pembelajaran, strategi pemilihan lagu, proses pelaksanaan bernyanyi, evaluasi perkembangan bahasa anak, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.
3. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dokumen resmi terkait profil RA Barokah, data guru dan siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar instrumen penilaian anak, serta foto-foto dokumentasi kegiatan bernyanyi bersama siswa.

Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018), yang terdiri dari empat tahap yang saling berkaitan:

- **Pengumpulan Data (Data Collection):** Mengumpulkan seluruh data mentah dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.
- **Reduksi Data (Data Reduction):** Menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data yang relevan dengan fokus penelitian perkembangan bahasa melalui bernyanyi.
- **Penyajian Data (Data Display):** Menyusun data yang telah tereduksi ke dalam bentuk teks naratif deskriptif, matriks, dan tabel agar mudah dipahami secara sistematis.
- **Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification):** Merumuskan kesimpulan akhir berdasarkan temuan fakta yang telah diverifikasi keabsahannya secara berulang.

Uji keabsahan data dilakukan untuk menjamin kredibilitas dan validitas ilmiah penelitian kualitatif melalui teknik triangulasi (Moleong, 2017). Peneliti menerapkan triangulasi sumber (membandingkan data dari Kepala Sekolah dan para Guru), triangulasi teknik (membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumen), serta kriteria kepastian (*confirmability*) dan ketergantungan (*dependability*).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilaksanakan di RA Barokah Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, diperoleh hasil penelitian yang mencakup gambaran umum lokasi, implementasi metode bernyanyi, perkembangan bahasa anak, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

1. Temuan Umum dan Profil Lokasi Penelitian

RA Barokah merupakan lembaga pendidikan anak usia dini formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Simalungun, berlokasi strategis di Huta II Jawa Baru Kecamatan Huta Bayu Raja. RA Barokah memiliki visi "Menjadi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Cerdas, Berakhlak Mulia, dan Mandiri serta Berlandaskan Nilai-Nilai Islam yang Kuat". Sekolah ini didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang kondusif, seperti ruang kelas yang nyaman, APE indoor/outdoor, dan media pembelajaran audio-visual.

Tabel 1. Data Tenaga Pendidik RA Barokah

No	Nama Guru	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan
1	Heliawati, S.Pd.I	Kepala RA/Pengajar	S-1 Pendidikan Agama Islam
2	Dona Febrian, S.Pd	Guru Kelas Group B	S-1 PAUD/PAI
3	Sri Syahfitri, S.Pd.AUD	Guru Pendamping	S-1 PIAUD

Tabel 2. Sampel Data Peserta Didik Kelompok B RA Barokah

No	Nama Anak	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Aditya Pratama	L	Kampung Jawa	14 Januari 2020
2	Anisa Rahmawati	P	Parbutaran	22 Februari 2020
3	Bagas Wijaya	L	Jawa Baru	05 Maret 2020
4	Citra Lestari	P	Bangun Sordang	19 April 2020
5	Dimas Saputra	L	Kampung Jawa	12 Mei 2020
6	Eka Yuliana	P	Parbutaran	30 Juni 2020
7	Fajar Ramadhan	L	Jawa Baru	17 Juli 2020
8	Gita Permatasari	P	Bangun Sordang	08 Agustus 2020

2. Implementasi Metode Bernyanyi di RA Barokah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala RA Barokah, Ibu Heliawati, S.Pd.I, beliau menyampaikan: "Metode bernyanyi merupakan metode unggulan yang diterapkan secara terencana di RA Barokah. Kami melihat anak-anak usia dini jauh lebih cepat menyerap kosakata baru dan berani berbicara ketika pembelajaran disampaikan melalui lagu-lagu tematik yang ceria." (Wawancara, 14 April 2026).

Implementasi bernyanyi di RA Barokah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan RPPH, mencakup: (1) Tahap Perencanaan: Guru memilih lagu yang relevan dengan tema mingguan (misal: "Lingkunganku", "Diri Sendiri", "Tanaman"), menyesuaikan dengan melodi populer, serta menyiapkan media pendukung seperti kartu bergambar; (2) Tahap Pelaksanaan: Pembelajaran diawali dengan mendemonstrasikan nyanyian lengkap beserta gerakan tubuh ekspresif, lalu mengajak anak menirukan bait demi bait, dan dinyanyikan secara bersama-sama maupun kelompok

kecil; dan (3) Tahap Evaluasi: Guru melakukan tanya jawab interaktif terkait kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu untuk mengukur pemahaman dan penguasaan kosakata anak.

3. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Hasil pengamatan dan penilaian berkala menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan berbahasa anak kelompok B di RA Barokah. Berdasarkan observasi, indikator perkembangan bahasa mencakup empat aspek utama: penguasaan kosakata, kejelasan artikulasi pengucapan, kemampuan menyimak instruksi, serta keberanian mengekspresikan kalimat secara lisan.

Tabel 3. Rekapitulasi Observasi Perkembangan Bahasa Anak Lewat Metode Bernyanyi

No	Indikator Bahasa	Kondisi Awal	Sesudah Penerapan	Kategori Akhir
1	Penguasaan & Meniru Kosakata Baru	Terbatas (35%)	Meningkat Pesat (85%)	BSB
2	Kejelasan Artikulasi & Pelafalan	Kurang Jelas (40%)	Fasih & Jelas (80%)	BSH/BSB
3	Menyimak & Memahami Isi Pesan	Kurang Fokus (45%)	Fokus & Responsif (88%)	BSB
4	Keberanian Berbicara Verbal	Pasif/Malu (30%)	Aktif & Percaya Diri (82%)	BSB

**Keterangan Kategori: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).*

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Dona Febrian, S.Pd: "Anak-anak yang tadinya pendiam seperti Aditya dan Anisa, setelah sering diajak bernyanyi interaktif sambil menggerakkan badan, menjadi jauh lebih aktif berbicara. Mereka mulai berani menjawab pertanyaan dan menceritakan isi lagu dengan bahasa mereka sendiri." (Wawancara, 28 Mei 2026).

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan metode bernyanyi di RA Barokah, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mempengaruhi proses pembelajaran:

- **Faktor Pendukung:** Tingginya antusiasme dan minat alamiah anak terhadap musik dan nada; kreativitas guru dalam mengarang lirik lagu edukatif yang sesuai tema; ketersediaan media audio visual pendukung; serta dukungan penuh dari Kepala RA dan orang tua siswa.
- **Faktor Penghambat:** Adanya perbedaan tahap perkembangan awal bahasa tiap anak (ada anak yang membutuhkan pengulangan lebih banyak); rentang konsentrasi anak usia dini yang pendek; serta rasa canggung pada beberapa anak saat diminta bernyanyi secara individu di depan kelas. Guru mengatasinya dengan memberikan motivasi lembut, pujian (reward), serta bernyanyi kelompok secara berkelanjutan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian di RA Barokah Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun, dapat ditegaskan bahwa metode bernyanyi terbukti sangat efektif dalam mengoptimalkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Hal ini selaras dengan landasan teori pedagogi anak usia dini yang menyatakan bahwa anak-anak belajar secara efektif melalui suasana yang menyenangkan, bebas tekanan, dan melibatkannya secara aktif (joyful learning) (Fadlillah, 2012).

Proses bernyanyi melibatkan stimulasi auditori dan motorik secara bersamaan. Lirik lagu yang memiliki nada berirama, rima, serta pengulangan kata (repetition) memberikan kemudahan bagi memori otak anak untuk merekam dan mereproduksi kata-kata baru. Temuan ini mendukung

pandangan Susanto (2015) yang menjelaskan bahwa penguasaan bahasa pada anak usia 5-6 tahun berkembang pesat melalui peniruan bunyi, asosiasi makna, dan penguatan lingkungan sosial (behavioristik-nativistik).

Metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru di RA Barokah tidak sekadar mengajak anak bersenang-senang, tetapi diintegrasikan secara holistik dengan aspek pengembangan bahasa lisan, menyimak, dan ekspresi emosi. Ketika anak bernyanyi bersama teman-temannya, terjadi interaksi sosial yang intensif. Anak belajar mendengarkan nada teman, menyelaraskan intonasi, serta mengaitkan lirik lagu dengan objek nyata yang diceritakan (misal lagu tentang tema lingkungan atau rumah). Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan bahwa bahasa berkembang pesat melalui interaksi sosial dan lingkungan budaya terdekat (Zulkifli, 2021).

Bila dibandingkan dengan penelitian terdahulu seperti penelitian Sri Wahyuni (2022) dan Yogo Nofianto (2020), temuan di RA Barokah memberikan penguatan bahwa bernyanyi merupakan strategi universal yang sangat fleksibel dan berdaya guna tinggi dalam merangsang kebebasan mengekspresikan gagasan secara verbal pada lembaga RA/PAUD. Keikutsertaan aktif guru dalam mencontohkan gerakan ekspresif turut menjadi faktor kunci dalam membangkitkan rasa percaya diri anak-anak yang semula introvert atau pemalu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Implementasi metode bernyanyi di RA Barokah Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun telah terlaksana dengan sangat baik dan terstruktur melalui tahapan perencanaan (RPPH), pelaksanaan yang interaktif dengan kombinasi gerakan tubuh, serta evaluasi berbasis tanya jawab mengenai lirik lagu.
2. Penerapan metode bernyanyi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak usia dini. Anak mengalami peningkatan pesat dalam perbendaharaan kosakata, kejelasan artikulasi pengucapan kata, daya simak mendengarkan, serta keberanian dan percaya diri dalam berkomunikasi lisan.
3. Faktor pendukung utama meliputi minat musikal anak yang tinggi, kreativitas dan kesabaran guru, serta sarana sekolah yang kondusif. Hambatan berupa perbedaan daya tangkap dan ketakutan anak diatasi dengan pendekatan individual, motivasi positif, dan pengulangan lagu secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Hasana, N. (2018). Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(2), 145-154.
- Azizah, S., & Sri, M. (2021). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran. Yogyakarta: Penerbit DIVA.
- Fadlillah, M. (2012). Desain Pembelajaran PAUD: Konsep dan Aplikasinya bagi Pendidik Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ginting, M. (2014). Metode dan Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Penerbit Risetpres.
- Jamaris, M. (2009). Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nofianto, Y. (2020). Pengembangan Bahasa Anak Melalui Lagu Anak Usia 3 Sampai 4 Tahun di KB Ananda Taqwa Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Nusir, M., & Zulfa, A. (2022). Peran Kegiatan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1890-1901.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 139-147.
- Rahmani, N. (2022). Kebijakan Sistem Pendidikan Nasional Dalam Menjamin Hak Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Hukum dan Pendidikan*, 8(1), 45-58.
- Samsuri, S. (2018). Pembelajaran dengan Nyanyian pada Anak Usia Dini. Bandung: Penerbit DIVA.
- Sofia Zahra, S., & Sit, M. (2024). Analisis Faktor Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Interaksi Sosial. *Jurnal Edukasi PAUD*, 5(1), 112-124.
- Sugiyono, M. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyanto, S. (2009). Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Utami, S., & Wijayanti, N. (2018). Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 12(1), 1-12.
- Wahyuni, S. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun dengan Metode Bernyanyi di KB Kuntum Mekar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 83-92.
- Zulkifli, M. (2021). Teori Konstruktivisme Vygotsky dalam Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 77-88.